BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai "Komunikasi Gaya Pacaran pada Siswa" yang telah dilakukan oleh peneliti dan sudah dibahas diatas, maka disini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Adanya komunikasi verbal yang biasa dipakai oleh siswa ketika berpacaran.
    a) *Pertama,* panggilan sayang antar pasangan. Panggilan sayang adalah sebuah julukan yang biasanya dipakai oleh sepasang kekasih dan ditujukan untuk menunjukan rasa sayang yang dimiliki oleh antar pasangan. Hal ini sangat maklum pada setiap orang memiliki pasangan tak terkecuali para siswa yang memiliki kekasih. Panggilan sayang ini biasanya sudah disepakati oleh masing-masing pasangan.
    b) *Kedua,* sebagai tempat curhat antar pasangan. Setiap pasangan punya ceritanya masing-masing dan punya masalah yang berbeda-beda. Hal ini juga merupakan factor utama mengapa kebanyakan pasangan bisa sangat terbuka ketika berada di dekat kekasih mereka tak terkecuali dengan pasangan siswa saat ini.
    c) *Ketiga,* komunikasi verbal yang dilakukan lewat social media. siswa saat ini, banyak yang mnggunakan social media untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan pasangan mereka. Dimulai dari pendekatan atau PDKT hingga mengutarakan perasaan masing-masing juga mereka lakukan dengan social media. beberapa macam social media yang selalu digunakan para siswa yang biasanya untuk berkomunikasi antar pasangan yaitu, BBM (*Blackberry Massager*), WA (*WhatsApps*), Line, Path, Kakao Talk, Ask.Fm, Snapchat, Periscope dan masih banyak lagi social media yang dapat digunakan.

2. Adanya komunikasi Non-verbal yang digunakan dalam gaya pacaran siswa.

   a) *Pertama,* mengungkapkan perasaannya lewat sebuah perhatian yang lebih. Perhatian yang lebih sudah biasa dilakukan oleh kebanyakan orang yang memiliki pasangan tak terkecuali dengan para siswa. banyak diantara mereka yang sering memberikan sebuah perhatian lebih untuk pasangannya.

   b) *Kedua,* melakukan aktifitas fisik bersama pasangan.

      Aktifitas fisik ini juga bisa disebut dengan aktifitas romantis. Ada beberapa aktifitas fisik yang dilakukan oleh siswa ketika berpacaran yaitu Bergandengan tangan , Berpelukan/Memeluk, Berciuman. Ada juga yang tidak suka dengan kontak-kontak fisik yang seperti ini ketika bertemu dengan pasangan mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pikiran (*mind*) sebagai kemampuan untuk menggunakan simbol yang mempunyai makna sosial yang sama, dan Mead percaya bahwa manusia harus mengembangkan pikiran melalui interaksi dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan temuan yang ditemukan oleh peneliti tentang alasan mengapa siswa saat ini ingin melakukan dan merasakan bagaimana menjalin cinta atau hubungan orang yang special buat kita.
4. Gaya pacaran siswa diSMK barunawati masih memiliki gaya pacaran yang wajar. Dimana banyak informan yang masih tidak ingin melakukan hal-hal aneh-aneh yang dapat hal yang aneh-aneh diluar batas dan norma yang sudah ditentukan.

5. Rekomendasi / Saran

Selanjutnya agar penelitian ini dapat membuahkan hasil sebagaimana penulis harapkan, maka saran dari peneliti diharapkan dapat menjadi masukan atau sebagai bahan pertimangan oleh pihak-pihak terkait. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Siswa/Pelajar Remaja,

Sebaiknya selalu menerapkan pacaran sehat yang tidak melebihi norma-norma yang berlaku. Atau sebaiknya tidak melakukan pacaran diusia dini. tidak terpengaruh dengan maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja. Dan selalu menjauhi zina dan penyebab zina seperti pacaran dan seks bebas. Allah Berfirman dalam Al Qur’an Surat Al Isra’ Ayat 32 sebagai berikut :

وَلَا تَقْرَبُوا۟ ٱلزِّنَىٰٓ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةً وَسَآءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk." (Qs : Al Isra' ayat 32)

2. Orang Tua,

Diharapkan bisa memantau kegiatan anak disekolah maupun dirumah. Tidak membiarkan anak untuk membebaskan pergaulan yang tidak sehat seperti mengizinkan pacaran di usia yang belum cukup umur. Sebaiknya orangtua juga dapat membatasi pergaulan anak agar anak tidak sampai terjerumus di dalam lubang hitam pergaulan bebas.

3. Guru/Pendidik

Di harapkan guru atau pendidik dapat memantau anak didiknya untuk menjadi siswa yang baik. Mecegar anak didiknya untuk tidak melakaukan hal-hal yang dilarang oleh allah serta tidak melanggar aturan dan norma-norma yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id